

## **Pelatihan Penyusunan Laporan dan Pelaporan Pajak untuk Koperasi Kabupaten Pindrang**

**Dahniyar Daud, Hisnol Djamali, Haliah, Gunawan, Yudi Akhmad Sadeli, Abdul Rival, Muhammad Alif**

(Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya)

[niardaudismail@gmail.com](mailto:niardaudismail@gmail.com)

---

**Abstract:** This training aims to enhance understanding of the processes for recording, preparing, and reporting taxes for Pinrang Regency cooperatives. The participants in this program were the managers and supervisors of each cooperative registered in Pinrang Regency, with 25 participants representing each of the 72 cooperatives in Pinrang Regency. This research method employed a participatory strategy in which subject-matter experts present material in lectures, followed by direct discussions and training on developing joint tax returns. In addition to completing a questionnaire, participants in the BUMDes financial training also employed this strategy. The outcomes of this training indicated that the socialization of tax preparation procedures for cooperatives enhanced managers' knowledge of tax preparation and reporting strategies.

**Keywords:** Cooperatives; Tax Preparation; Tax Reporting.

**Abstrak:** Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang teknik pencatatan, penyusunan dan pelaporan pajak untuk koperasi yang ada di Kabupaten Pindrang. Peserta dalam pelatihan ini adalah pengelola dan penanggung jawab dimasing masing Koperasi yang terdaftar di Kabupaten Pindrang, dimana total peserta dalam pelatihan ini adalah 25 orang yang mewakili masing masing kopersidari 72 koperasi di Kabupaten Pindrang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan penyajian materi dalam bentuk ceramah oleh para narasumber yang berkompeten di bidangnya kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan pelatihan langsung tentang penyusunan laporan pajak koperasi. Metode juga dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh para peserta pelatihan keuangan BUMDes. Hasil dalam pelatihan ini menunjukkan bahwa sosialisasi teknik penyusunan pajak untuk koperasi dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan pengelola dalam memahami teknik penyusunan dan pelaporan pajak untuk koperasi.

**Kata kunci:** Koperasi; Penyusunan pajak; Pelaporan Pajak.

## PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Dalam pasal 33 UUD 1945 dinyatakan bahwa "Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan". Dalam penjelasan UUD 1945 disebutkan bahwa badan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi, sehingga koperasi ditempatkan sebagai soko guru perekonomian Indonesia dan merupakan bagian integral perekonomian Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk semakin memperkuat koperasi mulai dari upaya menumbuhkan iklim yang kondusif sampai ke bantuan ekonomi.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib pajak negara oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak merupakan aspek penting bagi pendapatan Negara Indonesia. Pajak pun dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum (Amin, 2018). Sumber pendapatan negara dari pajak telah menjadi unsur utama dalam menunjang kegiatan perekonomian, menggerakkan roda pemerintahan dan penyediaan fasilitas umum seperti jalan-jalan, sekolah, jembatan, rumah sakit/puskesmas, kantor polisi (Andayani, 2018).

Perkembangan Koperasi di Sulawesi Selatan pada tahun 2021 sebanyak 4.535 Koperasi dengan berbagai dengan jenis usaha dengan volume usaha Rp.3.412.967.000 (Sumber: <http://www.bps.go.id>). Dari jumlah tersebut yang tersebar di Kabupaten Pinrang sebanyak 72 yang tersebar di 11 kecamatan. Dan berdasarkan hasil wawancara Tim Dosen STIEM Bongaya dengan Pemerintah Kabupaten Pinrang pada saat melakukan survey yang diterima langsung oleh Bapak Kepala Dinas Koperasi dan UMKM serta Kabag Kelembagaan Koperasi kabupaten Pinrang, diperoleh informasi bahwa para pengelola dan pengurus koperasi masih terkendala pada sumber daya manusia (SDM) seperti ketidaksiapan pengelola dalam hal administrasi terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan dan juga dalam hal pelaporan Pajak koperasi. Hal ini yang

menjadi masalah yang dihadapi Dinas Koperasi Kabupaten Pinrang, sehingga menghambat perkembangan penyelenggaraan RAT Koperasi. Untuk itu perlu ada upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana et al (2019) dimana peneliti membuat kegiatan Pengabdian masyarakat dengan mengumpulkan pengurus koperasi seJawa Barat dan dari kegiatan tersebut pengurus koperasi termotivasi dalam membuat dan melaporkan pajak koperasi. Juga ditahun 2020 Pertiwi et al (2020) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa pengurus koperasi masih banyak yang belum paham dalam kewajiban perpajakan koperasi, sehingga dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan pembuatan dan pelaporan pajak untuk koperasi. Hal inilah yang memotivasi penulis dan teman-teman dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar, dalam membuat pelatihan pembuatan dan pelaporan pajak koperasi di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Upaya Konkrit yang perlu dilakukan melakukan kegiatan pelatihan yang kemudian ditindak lanjuti dalam bentuk bimbingan teknis yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan sosialisasi pelatihan penyusunan pelaporan pajak koperasi. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan secara bertahap diawali dengan Sosialisasi pelatihan penyusunan laporan keuangan dan sosialisasi pelatihan penyusunan pelaporan pajak koperasi kepada para pengelola koperasi di Kabupaten Pinrang dengan tujuan untuk memperoleh Informasi langsung dari penegelola Koperasi mengenai permasalahan detail yang dihadapi dalam mengelola koperasi dan tindak lanjut yang akan dilakukan.

Metode pelaksanaan kegiatan dimulai dari persiapan sampai dengan kegiatan pelatihan dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Materi disusun sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran (Pembentukan Tim pelaksana kegiatan yang terdiri dari dosen tetap dan mahasiswa program studi akuntansi
- 2) Tim dosen melakukan audiens dengan pemerintah setempat untuk menggali informasi tentang kondisi koperasi yang ada di Kabupaten Pinrang.



**Gambar 1.** Tim dosen STIEM melakukan wawancara dengan Kadis Koperasi dan Kabid UMKM Kabupaten Pinrang

### 3) Penyusunan materi oleh para narasumber

Pembekalan Tim melalui rapat pemantapan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2022 di Laboratorium Komputer Akuntansi STIEM Bongaya .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pemaparan materi dalam pengabdian kepada masyarakat yang pertama adalah pemahaman pajak koperasi di seluruh koperasi yang ada di Kabupaten Pinrang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap pengurus koperasi yang hadir diketahui bahwa untuk pemahaman pajak di koperasi masih rendah. Hal ini dilihat dari masih terdapatnya pengurus maupun anggota yang belum memiliki NPWP serta belum dilaksanakannya pembayaran atas pajak koperasi sesuai Undang Undang Perpajakan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam hal ini dosen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya melakukan sosialisasi dan pelatihan dimana materi pertama yang disampaikan berkaitan dengan pajak secara umum hingga pajak bagi koperasi yang dibawakan oleh Ibu Dahniyar Daud, SE, M.Ak, dengan moderator Bapak Yudi Akhmad Sadeli, SE.M.Fin,Ak,CA. Sebelum penyajian materi , pelatihan ini diawali dengan sambutan Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya diwakili Ibu DR. Hj. Marwah Yusuf., SE.,MM.Ak,CA, dan juga sambutan dari Kepala Dinas Koperasi dan UMKM yakni Bapak Drs.Moh. Zainal Hafid.,MM.

Dari pengabdian yang dilaksanakan Kabupaten Pinrang dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian koperasi dalam tahap pengembangan yang

sebelumnya sempat mengalami penurunan omzet atas pergantian kepengurusan dari pengurus lama ke pengurus baru termasuk pula dimasa pandemi covid'19. Selain itu untuk pembuatan laporan dan pelaporan pajak belum optimal karena kurang pahaman pengurus koperasi dan juga.

## 1. Analisis Kondisi Koperasi di Kabupaten Pinrang

### a. Jumlah Koperasi yang mengikuti pelatihan

Jumlah Koperasi yang ikut dalam kegiatan sebanyak 25 (dua puluh lima) Koperasi 25 (dua puluh lima) pengelola sekaligus sebagai peserta pelatihan. Nama Koperasi tersebut sebagai berikut:

**Tabel 1.** Daftar Koperasi Yang Mengikuti Pelatihan

| No | Nama Koperasi              | Alamat                  |
|----|----------------------------|-------------------------|
| 1  | KSP Syafit Mandiri         | 1. Jl. Sawitto          |
| 2  | KSP Amora Jaya             | 2. BTN Sakkang Mas      |
| 3  | KSP Annisa Abadi Jaya      | 3. BTN Bulu Mas         |
| 4  | KSP Al Azhar               | 4. Jl. Seroja           |
| 5  | KSP Mulya Abadi            | 5. Jl. H. Didu          |
| 6  | KSP Berkah Mulya Pinrang   | 6. Jl. Kande            |
| 7  | KSP Ma'unah                | 7. Jl. Bintang          |
| 8  | KPRI Mitra                 | 8. Tasokkoe             |
| 9  | KPRI Anugerah Mekar Jaya   | 9. Jl. Kesehatan        |
| 10 | KPRI Pengayoman Rutan      | 10. Bulu Siopae         |
| 11 | PRIMKOPPOL Pinrang         | 11. Jl. Lapallu         |
| 12 | KSP Amanah Mulia Ikhlas    | 12. Jl. Seroja          |
| 13 | KSP Pinrang Abadi          | 13. Jl. dr. Wahidin     |
| 14 | KSU Manunggal              | 14. Jl. St. Hasanuddin  |
| 15 | KPRI Kembang               | 15. SMP Neg. 2 Pinrang  |
| 16 | KSU Madalle                | 16. Jl. Lasinrang       |
| 17 | KSP Al Mubaraq             | 17. Jl. Jend. Sudirman  |
| 18 | KSP Cahaya Ainun Thanaya   | 18. Jl. Jend Ahmad Yani |
| 19 | KSP Harapan Jaya Nusantara | 19. Jl. Ahmad Yani      |
| 20 | KSP Sinar Abadi            | 20. Jl. Anggrek         |
| 21 | KSU Mario Tuju Tuju        | 21. Ammassangang        |
| 22 | KSP Kusuma Raya Mandiri    | 22. Jl. Bangau          |
| 23 | Kopwan Posdaya Mangki      | 23. Mangki              |
| 24 | Koptan Harapan Jaya        | 24. Mangki              |
| 25 | KSP Al Hikmah Maju Jaya    | 25. Lerang-lerang       |

### b. Sumber Pendanaan.

Sumber pendanaan untuk pendirian dan pengembangan Koperasi pada umumnya merupakan penyertaan modal pemerintah desa yang berasal dari Alokasi Dana Desa (ADD) dengan rata-rata Rp.50.000.000 – Rp.200.000.000.

c. Manfaat Koperasi

Keberadaan Koperasi tentunya telah banyak memberikan manfaat kepada masyarakat sekitarnya. Manfaat yang diperoleh masyarakat dengan hadirnya Koperasi berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diantaranya adalah Memberikan kemudahan dan pelayanan yang baik bagi anggota Koperasi minimal harus memberikan kemudahan bagi anggota untuk menikmati fasilitas yang disediakan. Hal ini seperti yang ungkapkan oleh para peserta pelatihan melalui pengisian kuesioner yang datanya disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.** Manfaat Keberadaan Koperasi

| No | Kondisi Perkembangan Koperasi  | F  | Prosen (%) |
|----|--|----|------------|
| a  | Memperbaiki kehidupan ekonomi  | 15 |            |
| b  | Meningkatkan pelayanan yg baik ke anggota  | 5  |            |
| c  | Sarana pengembangan potensi dan kemampuan peningkatan kesejahteraan anggota      | 4  |            |
| d  | Mudah merencanakan pengeluaran bagi anggotanya sehingga kualitas hidup meningkat | 0  |            |
| e  | Tidak menjawab   | 1  |            |
|    | Jumlah   | 25 |            |

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi tertulis dalam bentuk kuesioner dari para pengelola sebagai peserta dalam kegiatan tersebut diperoleh informasi bahwa bahwa Koperasi yang mereka kelola berkembang dengan baik, namun dalam pengembangan terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Hasil analisis kondisi perkembangankoperasi berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengisian kuesioner seperti yang diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Kondisi Perkembangan Koperasi

| No | Kondisi Perkembangan Koperasi                        | F  | Prosen (%) |
|----|--|----|------------|
| a  | Berkembang dengan baik tanpa kedala                  | 13 |            |
| b  | Berkembang dengan baik, namun masih terdapat kendala | 7  |            |
| c  | Tidak berkembang dengan baik                         | 2  |            |
| d  | Tidak menjawab                                       | 3  |            |
|    | Jumlah   | 25 |            |

Lebih lanjut dijelaskan bahwa sistem pembukuan dalam mengelola keuangan Koperasi pada umumnya mereka menggunakan sistem perpajakan manual dalam membuat pajaknya . Sebagian juga telah menggunakan sistem pelaporan pajak berbasis aplikasi, namun dalam mengaplikasikannya masih belum efektif karena keterbatasan kemampuan sumber daya manusia. Bahkan ada

Koperasi yang belum memiliki sistem pelaporan pajak. Hal seperti terlihat dari hasil analisis kuesioner berikut ini

**Tabel 4.** Sistem Penyusunan dan Pelaporan Pajak Koperasi

| No     | Kondisi Perkembangan Koperasi                   | F  | Prosen (%) |
|--------|---|----|------------|
| a      | Sistem pelaporan pajak dengan berbasis aplikasi | 5  |            |
| b      | Sistem pelaporan manual                         | 15 |            |
| c      | Tidak memiliki sistem pelaporan pajak           | 2  |            |
| d      | Tidak menjawab                                  | 3  |            |
| Jumlah |   | 25 |            |

Kemudian faktor-faktor yang dominan yang mereka alami dalam pengelolaan Koperasi adalah pangsa pasar atas produk/jasa yang dihasilkan Koperasi masih sangat terbatas, kemampuan sumber daya yang masih rendah dan kurangnya permodalan. Di samping itu sistem pembukuan dan rencana usaha yang belum baik juga menjadi kendala dalam pengelolaan Koperasi.

**Tabel 5.** Kendala Pengelolaan Koperasi

| No     | Faktor Penghambat                      | F  | Prosen (%) |
|--------|--|----|------------|
| a      | Kemampuan SDM yang masih rendah        | 6  |            |
| b      | Kurangnya permodalan                   | 5  |            |
| c      | Tidak memiliki rencana usaha yang baik | 4  |            |
| d      | Sistem pembukuan yang kurang baik      | 3  |            |
| e      | Pangsa pasar produk/jasa yang terbatas | 3  |            |
| f      | Tidak menjawab                         | 3  |            |
| Jumlah |  | 25 |            |

Berdasarkan beberapa kendala tersebut, maka ada beberapa harapan dari pengelola Koperasi yang perlu dilakukan dalam rangka pengembangan Koperasi kearah lebih baik adalah perlu dilakukan pelatihan, bimbingan teknis dalam menyusun rencana usaha dan pembukuan. Harapan mereka tersebut tertuang dalam kuesioner pelatihan yang hasilnya dapat diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 6.** Solusi Untuk Mengatasi Masalah Koperasi

| No     | Faktor Penghambat                               | F  | Prosen (%) |
|--------|---|----|------------|
| a      | Pelatihan, Bimtek rencana usaha dan pembukuan   | 20 |            |
| b      | Penyertaan modal dari pemerintah dan masyarakat | 3  |            |
| c      | Kemudahan dalam mendapatkan pinjaman modal      | 0  |            |
| d      | Tidak menjawab                                  | 2  |            |
| Jumlah |   | 25 |            |

## 2. Keadaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Koperasi dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2022 bertempat di Kantor Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Pinrang yang difasilitasi oleh Pemerintahan Kabupaten Pinrang dalam hal ini Dinas Koperasi dan UMKM. Peserta pelatihan merupakan pengelola dan Pengurus Koperasi yang berjumlah sebanyak 25 orang dan (Daftar Hadir Peserta terlampir). Pelaksana kegiatan sebanyak 7 orang yang terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi Akuntansi STIEM Bongaya.



**Gambar 2.** Penyajian Materi oleh Team Dosen

Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan mereka dalam forum mulai dari acara pembukaan sampai selesainya kegiatan. Kemudian beberapa peserta ketika dibuka sesi diskusi memberikan tanggapan bahwa kegiatan ini sangat baik bagi mereka. Menurut peserta pelatihan kegiatan ini telah memberikan banyak manfaat, diantaranya adalah: meningkatkan pemahaman tentang pentingnya tata kelola dan pelaporan pajak Koperasi.

Peserta setelah mengikuti ulasan atas materi yang dijelaskan, baik oleh pemateri dan tambahan penjelasan dari tim dosen yang lain, maka ada beberapa harapan mereka agar kegiatan ini dapat dtindaklanjuti dalam bentuk yang lebih teknis yakni dilakukan dalam bentuk bimbingan teknis. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Kepala Dinas Koperasi dan UMKM pada saat menutup acara kegiatan. Bentuk harapan mereka terdokumentasi juga dalam kuesioner dan hasil analisis pengisian kuesioner berikut ini:

**Tabel 7.** Tindak Lanjut Kegiatan Pelatihan

| No | Faktor Penghambat                             | F  | Prosen (%) |
|----|---|----|------------|
| a  | Cukup dengan sosialisasi                      | 0  |            |
| b  | Sosialisasi diikuti dengan pelatihan          | 1  |            |
| c  | Sosialisasi ikuti dengan pelatihan dan Bimtek | 24 |            |
| d  | Tidak menjawab                                | 0  |            |
|    | Jumlah  | 25 |            |

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah diuraikan maka kesimpulan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pelatihan penyusunan dan pelaporan pajak koperasi di Kabupaten Pinrang oleh Tim Dosen dan Mahasiswa STIEM Bongaya yakni, Perkembangan Koperasi telah berjalan dengan baik dan keberadaan Koperasi telah banyak memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Sebagian besar pengurus koperasi belum memahami penyusunan dan pelaporan pajak koperasi dengan baik sesuai dengan Undang Undang Perpajakan. Selain itu, terdapat pula beberapa kendala dalam pengelolaan Koperasi yaitu kemampuan SDM yang masih rendah, pangsa pasar barang/jasa yang dihasilkan Koperasi masih terbatas, kurangnya permodalan, dan tidak memiliki sistem pembukuannya belum baik.

Kegiatan pelatihan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan dan kemudahan dalam mengelola keuangan dan pelaporan pajak Koperasi. Untuk lanjut kegiatan diharapkan lebih teknik dalam bentuk pelatihan dan bimbingan teknis terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak Koperasi baik secara manual maupun berbasis aplikasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Isthofaina, 2021, Peningkatan Manajemen UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan, JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) Vol. 5, No. 2, April 2021, Hal. 775-783.
- Dokumen Renstra Perubahan Dinas Koperasi dan UMK Kabupaten Pinrang tahun 2019-2024
- Farhan, Muhammad, dkk, 2020, Pengenalan Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir, Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services, 1 (1): 47-54, 2020
- Habibah, dkk, 2012, Pelatihan Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Ratengan, Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, pp 430-437

- Halim, Abdul, 2020, Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju, *GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* p-ISSN: 2621-3842, e-ISSN: 2716-2443 Volume 1, No. 2, 2020, pp 157-172
- Margunani, dkk, 2020, Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang, *Jurnal Panrita Abdi*, 2020, Volume 4, Issue 3. Pp 306-313
- Pedoman Pengabdian Pada Masyarakat STIEM Bongaya, 2019, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIEM Bongaya
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
- Pertiwi, Indah, dkk, 2020, Pendampingan Peningkatan Kualitas Pelaporan Perpajakan dan Laporan Keuangan Pada Koperasi Insan mandiri, *Dedikasi PKM UNPAM* Vol. 1, No. 1, Januari 2020.
- Putra, Adnan Husada, 2016, Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora, *Jurnal Analisa Sosiologi*, Oktober 2016, 5(2): pp 40-52
- Sarfiah, Sudati Nur, dkk, 2019, UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa, *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, Volume 4 Nomor 2 2019, pp 137-146
- Suratman, 2003, *Manajemen dan Akuntansi Untuk Koperasi dan Usaha Kecil, Menengah (KUKM)*, Penerbit Buntara Media, Malang.
- Suryana, dkk, 2019, Peningkatan Pemahaman Tata Kelola Koperasi, Pelaporan Keuangan dan Perpajakan Koperasi Bagi Pengurus Koperasi Se-Jawa Barat, *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi* Volume 5 No. 1, Maret 2019